

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Film memiliki banyak macam tema dan jalan cerita, salah satunya yang banyak diminati adalah film tentang perjalanan jurnalis dalam mengungkap kasus pelecehan seksual di kehidupan sehari-hari pada masyarakat yang belum terungkap. Salah satunya film tentang tema jurnalisme investigasi ataupun perjalanan jurnalis adalah “*Spotlight*” yang mengisahkan perjalanan jurnalis yang mengungkap kasus pelecehan anak kecil oleh pastor. Selain film “*Spotlight*” pada tahun 2015 merupakan sebuah film drama biografi garapan sutradara oleh Tom M Carthy kisah nyata investigasi ‘The Boston Globe’. Kisah tersebut melibatkan unit investigasi surat kabar tertua di Amerika Serikat bernama Tim Spotlight dan berhasil memenangkan Pulitzer Prize for Public Service di 2003 (Claresta,G.,2014). Film “*She Said*” merupakan salah satu film yang menarik untuk dikaji dari sudut penggambaran jurnalis dalam menangani kasus pelecehan seksual terjadi di Hollywood selama puluhan tahun yang belum terungkap, dan menampilkan korbannya adalah beberapa aktris sebagai karakter korban yang tidak berani mengungkapkan kasus pelecehan yang dilakukan oleh Harvey dalam film. Film ini digarap dari sutradara Maria Shcrader dan naskahnya ditulis oleh Rebecca Lenkiewicz. Ditayangkan pada 25 November 2022 di bioskop.

Film ini menceritakan New York Times oleh reporter Megan Twohey dan Jodi Kantor yang ingin mempublikasi apa yang telah dibisikkan selama bertahun-tahun. Salah satunya seorang yang paling berkuasa di Hollywood, yaitu Harvey Weinstein membuat film yang menghasilkan jutaan dolar di *box office* dan mendapatkan banyak nominasi oscar dan tiga kemenangan film terbaik, adalah seorang pelaku dari pelecehan seksual berantai yang pelanggarannya ditutup-tutupi dengan uang tutup mulut. Pelaporan membuat pengungkapan #MeToo yang tak terhitung jumlahnya, dan perubahan sistemik yang telah memberi wanita lebih

banyak kesempatan dan lebih banyak perlindungan di industri film dan juga di tempat kerja lainnya. Dengan itu Jodi mencari informasi terkait kasus tersebut dari seorang Shaunna Thomas, kepala Ultra violet, Sebuah kelompok feminis. Dia mengatakan kesalahan di Hollywood adalah luar biasa. Dan berhubungan dengan seorang aktris, Rose McGowan, yang ngetweet tentang diperkosa oleh produser. Thomas mengatakan itu perbuatan Harvey Weinstein dan McGowan sekarang bekerja menulis buku tentang pelecehan seksual (Horton, 2022).

Karena hal itu, Megan dan Jodi memulai menginvestigasi mencari narasumber yang bisa dijadikan informasi maupun saksi atas kasus pelecehan seksual yang terjadi. Sangat menarik ketika Jodi dan Megan menjalankan tugasnya sebagai jurnalis investigasi dan mengungkap kasus pelecehan seksual di Hollywood. Banyak kasus pelecehan seksual yang terjadi di Amerika Serikat apalagi di lingkungan pekerjaan dan sosial, dengan korban para staf dan pelaku dari petinggi yang memiliki jabatan maupun kuasa tentunya tidak bisa sembarangan melaporkan terkait kasus pelecehan seksual yang dialami oleh korban karena tentunya menyangkut dengan karir dari korban. Maka dari itu pelaku dari pelecehan seksual pada film *She Said* yang memanfaatkan kekuasaan dan jabatan yaitu Harvey. Kemudian, peristiwa yang dilakukan oleh Harvey ternyata korban beberapa terdiri dari aktris besar di Hollywood dan jika di laporkan menyebabkan karir dari aktris tersebut dihitamkan dan dipecat.

Tidak hanya itu, banyaknya kasus pelecehan seksual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan masyarakat, yang di mana pelakunya memanfaatkan kekuasaannya demi menutupi kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh para pelaku terhadap korban. Banyaknya korban yang tidak berani untuk melaporkan pelecehan seksual. Pada film *She Said* dapat melihat bahwa tugas jurnalis dalam menginvestigasi kasus dengan menggunakan tahapan jurnalis investigasi untuk memberikan gambaran yang cukup komprehensif atas kerja jurnalis melakukan investigasi kasus kekerasan seksual. Berikut contoh adegan visual yang menampilkan gambaran tahapan jurnalis investigasi yang dilakukan oleh Jodi, Rebecca sebagai jurnalis mengungkap kasus pelecehan seksual di lingkungan kerja.



Gambar. 1.1 Adegan Para wartawan *The New York* berdiskusi terkait kasus pelecehan seksual yang terjadi pada masyarakat (Film *She Said* dari Idlix.com)

Adegan *scene* di atas dari film *She Said* menyajikan penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang dilakukan tahap *First Lead* atau pendahuluan di film *She Said*. Pada *scen* ini yang di mana Jodi, Rebecca, Emily, Dean dan para wartawan lainnya berkumpul dalam ruangan rapat untuk membahas kasus pelecehan seksual yang semakin banyak terjadi oleh masyarakat di tempat kerja dan para korban tidak berani untuk berbicara di karena kan para pelaku memiliki kekuasaan mendapatkan informasi dari laporan yang ada mendukung dengan dialog “Di mana pelecehan seksual sering terjadi. Fox memberitakan O’Relly terjadinya kasus pelecehan seksual” dari dialog dan visual jadi pada adegan ini menunjukkan pada penggambaran kategori bagian tahapan pertama jurnalisme investigasi karena memang adegan ini sebagai jurnalis mencari informasi atau disebut sebagai penjajakan dasar untuk menentukan kasus yang akan di investigasi.

Pada saat itu setelah mendapatkan informasi tersebut Jodi dan wartawan lainnya membahas bagaimana caranya untuk menyelesaikan kasus pelecehan seksual yang marak terjadi di lingkungan masyarakat luas apalagi pelaku dari pelecehan seksual ini adalah seseorang yang memiliki perusahaan atau jabatan-jabatan penting lainnya. Jodi dan wartawan lainnya berdiskusi bahwa pelecehan seksual ini ternyata berlaku selama dekade sebelum terjadinya kasus pelecehan seksual yang dialami oleh O’Relly ternyata memang jika melaporkan terjadinya kasus pelecehan seksual kepada pihak berwajib dan berakhir akan menutup akses jaringan pengiklan dan memblokirnya, dari diskusi tersebut wartawan ingin melakukan interogasi seluruh sistem, mengapa terjadinya kasus pelecehan seksual.

Adegan tersebut merupakan salah satu sejumlah adegan yang menyajikan penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang dilakukan oleh Jodi dan para wartawan untuk berdiskusi terkait permasalahan awal bahwa banyak kasus

pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan masyarakat terutama di lingkungan kerja apalagi pelaku dari atasan atau yang memiliki jabatan penting di perusahaan. Pada adegan lainnya juga menampilkan percakapan yang menunjukkan bahwa Jodi dan para wartawan ingin mengungkapkan kasus pelecehan seksual yang terjadi di Hollywood.

Kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey terbilang kasus terbesar di dunia industri Hollywood, Megan sebagai jurnalis di New York Times dalam mencari narasumber dan informasi untuk melengkapi data-data fakta yang terjadi bahwa jarang ada korban maupun narasumber yang ingin menjadi saksi karena memang takut dengan Harvey.



Gambar. 1.2 Adegan Megan saat menemui mantan pekerja Miramax narasumber (Film *She Said* dari Idlix)

Adegan *scene* di atas pada film *She Said* tersebut adalah investigasi dalam meliput di '*She Said*' di atas menampilkan saat Megan menemui narasumber untuk bisa bersaksi. Di mana Megan menanyakan kronologi bahwa apa yang terjadi pada kasus yang melibatkan permasalahan terkait narasumber dengan Harvey yaitu bisnis sengketa dan Megan menanyakan apakah dirinya bersedia untuk menjadi saksi atas kasus yang dilakukan oleh Harvey. Karena dialog, dan adegan tersebut Megan pertama kali menemui dan mewawancarai informan tersebut terkait permasalahannya adegan ini termasuk ke dalam penggambaran bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi dengan dua indikator bagian *first hand observasi* dan *more interviews* Megan kali mendatangi observasi langsung bahwa ternyata masih ada narasumber yang tidak berani dan enggan langsung memberi informasi untuk

menjadi saksi karena setelah pertemuan dan sedikit berbincang ternyata narasumber tersebut setelahnya memberi kabar bahwa dirinya tidak ingin memberi tanggapan terkait permasalahan Harvey dengan dirinya. Sedangkan *more interviews* merasa bahwa Megan bertemu kedua kalinya untuk mewawancarai agar mendapatkan informasi lebih lanjut. Berdasarkan dari yang dijelaskan dilihat penggambaran adegan ini termasuk ke dalam kategori bagian kedua tahapan jurnalisme investigasi diketahui bahwa jurnalis menjalankan tahapan ini karena memang untuk melakukan proses kerja investigasi menajamkan informasi dan penyelesaian investigasi agar benar-benar mendapatkan fakta atas kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey terhadap korban untuk menutup mulut atas perlakuannya.

Adegan tersebut merupakan salah satu sejumlah adegan yang menyajikan penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang dilakukan oleh Megan sebagai jurnalis dalam mencari narasumber dan informasi untuk melengkapi data-data fakta yang terjadi bahwa jarang ada korban maupun narasumber yang ingin menjadi saksi karena memang takut dengan Harvey. Selanjutnya, dalam film *She Said* kita dapat melihat.



Gambar. 1.3 Adegan Jodi bertemu dengan Irwan narasumber mantan karyawan miramax (scene film *She Said* dari Idlix)

Adegan scene di atas pada film *She Said* menggambarkan bahwa Jodi bertemu dengan mantan akuntan untuk Weinstein selama 30 tahun yang bernama Irwan. pertama kali Jodi observasi bahwa ternyata dari pihak mantan pekerja yang bersangkutan dengan Harvey tidak berani untuk memberikan kesaksian atau informasi terkait yang dilakukan oleh Harvey. Adegan scene ini masuk ke dalam penggambaran kategori bagian tahapan kedua jurnalisme investigasi dengan indikator *First hand observation* atau pengamatan langsung di lapangan dimana

Jodi bertemu pertama kali dengan narasumber dan memperhatikan gerak gerik secara langsung bahwa Irawan selaku mantan karyawan yang bekerja sebagai akuntan ini tidak berani untuk mengungkapkan perilaku Harvey terhadap rekan kerjanya, lalu Jodi juga mengamati situasi yang dirasakan ketakutan bahwa Harvey tidak tinggal diam kepada orang yang ingin mengungkapkan diancam dan melakukan hal yang tidak memberanikan untuk menjadi saksi bahwa adanya kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey, lalu Jodi ingin membuat janji kedua kali bersama Irawan untuk menggali informasi terkait perilaku Harvey karena itu termasuk ke dalam tahapan *first hand observasi*. Jadi adegan ini termasuk dalam kategori tahapan bagian kedua jurnalisme investigasi karena memang sudah penajaman terkait informasi yang sebelumnya didapat dan juga Jodi melakukan observasi narasumber bahwa masih banyak narasumber yang tidak berani membuka kesaksian atas kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Harvey.

- Dalam film *She Said*, karakter Jodi dan Megan sebagai jurnalis menjalankan tugas dengan menggunakan tahapan jurnalisme investigasi untuk menyelesaikan kasus pelecehan seksual di Hollywood yang dilakukan oleh Harvey kepada puluhan korban perempuan dari mulai aktris hingga para staf yang bekerja dengan Harvey. Para korban tidak berani untuk melaporkan Harvey atas tuduhan pelecehan seksual yang terjadi, sedangkan beberapa pelaku sudah pernah melaporkan kasus pelecehan seksual tersebut tetapi tidak ditanggapi dengan baik dari pihak berwajib karena memang Harvey memanfaatkan kekuasaannya untuk kepentingan pribadinya dan kepuasannya sendiri.

Karena itu, adanya tugas seorang jurnalisme investigasi yang dilakukan menggunakan tahapan bagaimana jurnalis membuat laporan investigasi, dari perencanaan, pencarian bukti, hingga pelaporan yang sesuai dengan standar akurat dan lengkap berupa bukti informasi. Seorang jurnalis jika menjalankan tugasnya melakukan tahapan jurnalisme investigasi yang dimana ada teori tahapan yaitu “2 bagian + rincian langkah corone: bagian pertama seorang jurnalis harus mencari berita atau *First Lead* (Petunjuk awal), lalu membuat *Initial Investigation* (Investigasi pendahuluan), setelah jurnalis membuat pendahuluan membentuk *Forming an Investigative Hypothesis* (Pembentukan hipotesis) dalam sebuah kasus yang akan digali informasinya dengan *Literature Search* (Pencarian

dan pendalaman bahan tertulis), jurnalis juga untuk mendapatkan informasi melalui *Interviewing Experts* (wawancara dengan pakar dan sumber ahli), pastinya mencari informasi dengan *Finding a Paper Trail* (Penjejakan dokumen-dokumen), *Interviewing key informants and sources/finding people trail* (wawancara dengan sumber-sumber kunci dan saksi atau orang yang terlibat). bagian tahapan jurnalisme investigasi yaitu: *First hand observation* (pengamatan langsung di lapangan), *Organizing files* (pengorganisasian file dan dokumen-dokumen, *More interviews* (wawancara lebih lanjut, khususnya untuk konfirmasi dan klarifikasi), *Analyzing and organizing data* (analisa dan pengorganisasian data), *Writing* (penulisan), *Fact checking* (pengecekan fakta), *Libel check* (pengecekan terhadap kemungkinan gugatan pencemaran nama baik) (Ansell & Groenink, Cara menjadi Juru Bicara untuk Rakyat Jurnalisme Investigasi, 2010).

Dari penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang dilakukan oleh jurnalis pada film *She Said* memiliki data terkait korban pelecehan seksual pada 80 wanita korban dari Harvey Weinstein, menghasilkan liputan media yang luas pada Oktober 2017 yang di mana jaman Para penyintas pelecehan seksual Hollywood yang memposting cerita mereka ke media sosial. Kasus pelecehan seksual oleh seorang yang memiliki kekuasaan atau pengaruh sering kali ketidakseimbangan kekuatan antara korban pelecehan seksual dan pelaku adalah posisi otoritas pelaku terhadap korban. Kekuatan di tempat kerja ini mempengaruhi pekerjaan dan prospek karier seseorang (Sari, 2022)

Saat ini dunia sinematografi banyak bentuk film yang biasa karyakan untuk berbagai tujuan, salah satunya menyampaikan pesan, isu atau pun konflik. Film adalah termasuk jenis film non fiksi maupun fiksi yang tentunya biasanya juga menceritakan realita atau kenyataan suatu peristiwa yang terjadi pada kehidupan masyarakat. film ini menceritakan jurnalisme investigasi dalam menangani kasus terbesar dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, dengan itu film sebagai media komunikasi yang mempunyai visual dengan menggabungkan audio, dan sebagai alat penyampaian informasi kepada khalayak. Film sebagai dasar realitas dalam perkembangan pada masyarakat melalui alat media. Menurut HB Noven ketua Bidang Promosi dan Peredaran Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI) “ Industri film berada di atas kejayaan, dengan penghargaan

sebagai *box-office* global mencapai rekor tertinggi pada tahun 2019 sebesar 42,5 miliar dolar AS. dunia kreatif sangat dijadikan pendorong (Asri, 2020)

Dalam film tersebut menceritakan kasus Pelecehan seksual (*Sexual Harassment*) terkenal dikalangan masyarakat, pelecehan seksual adalah bentuk penghinaan atau memandang wanita. Pelecehan seksual terdengar di masyarakat karena disebarakan oleh kalangan pers. Korban dari kasus pelecehan seksual di dalam industri film jarang yang melapor dikarenakan 40% dari mereka tidak percaya dengan sistem penanganan departemen kepegawaian, tidak ada mekanisme perlindungan. Kerentanan perempuan menjadi korban pelecehan diperparah dengan sistem kerja yang beracun. Sistem kerja di kebanyakan industri film baik di Indonesia maupun sekelas Hollywood masih serampangan (Ayunda, 2021).

Lebih dari 80 wanita korban dari Harvey Weinstein, menghasilkan liputan media yang luas pada Oktober 2017. Para penyintas pelecehan seksual Hollywood yang memposting cerita mereka ke media sosial. Kasus pelecehan seksual oleh seorang yang memiliki kekuasaan atau pengaruh sering kali ketidakseimbangan kekuatan antara korban pelecehan seksual dan pelaku adalah posisi otoritas pelaku terhadap korban. Kekuatan di tempat kerja ini mempengaruhi pekerjaan dan prospek karier seseorang (Herlambang, 2021)

Dari data di atas menunjukkan bahwa pelecehan seksual adalah suatu tindak kejahatan yang bisa merugikan orang lain atau bahkan menimbulkan trauma pada korban. Kasus pelecehan seksual kian marak terjadi, dan banyak pula dari korban yang tidak berani untuk mengungkapkan kejahatan atau melaporkan kejahatan pelecehan seksual yang terjadi.

Types of sexual harassment/assault experienced

Incidents that happened at least once:

Unwelcome sexual comments, jokes or gestures to or about you



Witnessing others experiencing unwanted forms of sexual comments



Being touched in a sexual way



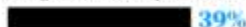
Witnessing others advance professionally from sexual relationships with employer/managers



Propositioned for a sexual act/relationship



Being shown sexual pictures without consent



Someone flashing/exposing themselves to you



Being forced to do a sexual act



Ordered unexpectedly to appear naked for auditions



Gambar 1.4 Infografik Korban Perempuan yang melaporkan kasus pelecehan seksual (Sumber: USA Today, 2020)

Di atas adalah infografik bahwa banyak korban perempuan yang masih takut melapor kan atas kasus pelecehan seksual, kepada pihak berwajib karena memang dari pelaku yang melakukan hal tersebut seseorang yang memiliki kekuasaan dan memanfaatkan untuk kepentingan pribadi, sedangkan korban dari kasus pelecehan seksual tersebut ketakutan mandek karir hanya salah satunya, lebih parah 40% dari mereka tidak percaya sama sistem penanganan kekerasan seksual di industri film. Mayoritas industri film tidak memiliki departemen kepegawaian, tidak ada mekanisme perlindungan. Mayoritas pegiat film adalah pekerja kontrak untuk satu proyek film (Puente, M. & Kelly, C. 2018).

Adanya rujukan penelitian terdahulu yang dipilih oleh peneliti adalah “Implementasi Jurnalisme Investigasi Program Sigi Investigasi di SCTV” oleh Rizki Virda Ulfah pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dengan temuan penelitian ini menjelaskan tahapan investigasi yang terkandung dalam program Sigi Investigasi episode ‘Praktik Nakal Sumbangan Fiktif’ ini melalui beberapa langkah yakni bentuk tim, melakukan riset, observasi atau survei, merancang eksekusi dan menyiapkan skenario pasca publikasi. Rujukan penelitian kedua terdahulu dipilih oleh peneliti dengan judul “ Jurnalisme

Investigasi dalam Film Dokumenter *The End Game*” oleh Cita Inggil Megat pada tahun 2022.

Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan proses kerja Watchdoc dalam menggali kasus KPK dalam film dokumenter *The End Game*, misi Watchdoc dalam film tersebut adalah untuk memberi paham pada publik bahwa di KPK terjadi upaya-upaya untuk menyingkirkan sejumlah pegawai, Selain itu jika Watchdoc dapat memberikan bukti dokumen terkait soal soal di TWK, dan bukan hanya dari testimoni pegawai KPK, penelusuran investigasinya akan semakin menunjukkan kebohongan-kebohongan yang menjadi dugaan publik.

Rujukan penelitian ketiga dengan judul “ Penerapan Jurnalisme Investigasi Terhadap Film Dokumenter “Punk Berani Hijrah” oleh Amalia Hening A, Kamalludin Kamalludin, Gunawan Ikhtiono pada tahun 2020. Peneliti menggunakan analisis isi. Penelitian ini menjelaskan tentang Jurnalisme Investigasi dengan topik pada film dokumenter *Punk Berani Hijrah* garapan komunitas Laskar Berani Hijrah di Kota Depok. Latar belakang masalah ini adalah munculnya pengetahuan bahwa film dokumenter dapat disebut sebagai salah satu produk jurnalistik dengan tujuan pembuatan film dokumenter tersebut yaitu menyampaikan informasi kepada publik. proses pembuatan dan isi penyampaiannya mewakili liputan jurnalisme investigasi. Hasil dari penelitian ini adalah tidak sepenuhnya esensi, elemen serta karakteristik dari film dokumenter “Punk Berani Hijrah” sehingga tidak dapat disebut sebagai liputan jurnalisme investigasi.

Setelah menjelaskan film *She Said*, dari data-data pendukung hingga penjelasan tentang film, peneliti ingin meneliti film tersebut karena dalam film mengandung penggambaran tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual. Peneliti tentunya akan menganalisis mengenai film *She Said* untuk melihat masalah bagaimana gambaran tahapan jurnalisme investigasi dalam kasus pelecehan seksual di tempat kerja, dan menggunakan penelitian analisis isi. Selanjutnya, analisis isi ini digunakan untuk mengetahui konten jurnalisme investigasi Jodi Kantor dan Megan Twohey saat mengatasi kasus pelecehan seksual.

Kebaruan yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian ingin menggambarkan tahapan jurnalisme investigasi dalam mengungkap kasus pelecehan seksual di industri hiburan terbesar dunia Hollywood. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses jurnalis dalam menangani kasus pelecehan seksual, apakah dalam film *She Said* terdapat tahapan jurnalisme investigasi setiap visual dan dialog di film ini. Berdasar penjabaran di atas, peneliti akan menganalisis penggambaran tahapan jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual dalam film tersebut dengan judul “Penggambaran Tahapan Jurnalisme Investigasi Terhadap Kasus Pelecehan Seksual (Analisis Isi Kualitatif pada Film *She Said*)”. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara scene realitas empirik dengan teori yang berlaku dengan metode deskriptif (Moleong, 2014). Pada penelitian ini menggunakan paradigma post-positivis, menganalisis pernyataan dan menjelaskan apa yang benar dan membuat asumsi mendasar masalah maupun fenomena. Penelitian ini juga menggunakan paradigma post positivisme. menggunakan scene visual dan dialog,

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penggambaran tahapan Jurnalisme Investigasi yang ditampilkan pada scene atau gambaran sebagai jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rujuk rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menjelaskan penggambaran tahapan jurnalisme investigasi yang ditampilkan melalui scene adegan sebagai jurnalisme investigasi terhadap kasus pelecehan seksual.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan memperkaya penelitian berupa konsep-konsep jurnalisme investigasi dalam konteks trauma para korban terkait kasus pelecehan seksual, dengan adanya film

sebagai media penyampai pesan. secara khusus, penelitian ini ingin memperkaya penelitian terkait jurnalisme investigasi yang ditampilkan melalui karakter Jodi dan Megan sebagai jurnalis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan maupun rujukan kepada para sineas yang ingin membuat film bertema jurnalisme investigasi serta memahami dan mengetahui tentang tahapan jurnalisme investigasi. Adanya saran dapat dijadikan informasi bagi para sineas perfilman.